

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2018**



BBPP KUPANG



**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
KUPANG
2018**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya sehingga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tahun 2018 dapat diselesaikan. RKT ini merupakan panduan dan pedoman operasional dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang untuk kurun waktu 1 (Satu) tahun mendatang.

RKT Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang tersusun atas Tugas Pokok dan Fungsi yang diembannya, dengan berpedoman pada Renstra Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang 2015-2019 disamping itu juga mengacu pada Renstra Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2015 – 2019 dan Renstra Pusat Pelatihan Pertanian Badan PSDMP 2015 – 2019.

Program Kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang 1 tahun kedepan yang tertuang dalam RKT ini, juga mengakomodir kebutuhan daerah mengenai pemberdayaan Aparatur dan Non Aparatur Pertanian pada wilayah kerja BBPP Kupang di 11 (sebelas) Provinsi bagian Timur Indonesia.

Semoga RKT ini dapat berfungsi optimal dalam memberikan arahan pelaksanaan tugas masing-masing unit di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Nusa Tenggara Timur.

Kupang, 27 Januari 2018

Kepala Bidang

Program dan Evaluasi,



NIP. 19610712 198503 1 002



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI	II
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	4
II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi.....	6
B. Misi	7
C. Tujuan	7
D. Sasaran.....	8
III. KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN	
A. Kebijakan.....	10
B. Strategi.....	11
C. Program dan kegiatan.....	12
1. Bagian Penyusunan kebijakan, Program dan Wilayah.....	12
2. Bagian Penyusunan Anggaran	12
3. Bagian Pemantauan dan Evaluasi.....	12
4. Bagian Pelaporan	12
5. Kelompok Jabatan Fungsional.....	12



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Pertanian memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian nasional. Peran strategis tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata melalui penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi; penyerap tenaga kerja, sumber pendapatan, sumber devisa negara serta pelestarian lingkungan melalui praktek usahatani yang ramah lingkungan. Peran strategis pertanian tersebut sejalan dengan tujuan pembangunan nasional yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, menyediakan lapangan kerja serta memelihara keseimbangan sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

Target utama pembangunan pertanian pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2015 – 2019 adalah *(1) Pencapaian Swasembada Pangan dan Swasembada Berkelanjutan; (2) Peningkatan Diversifikasi Pangan; (3) Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, dan Ekspor; serta (4) Peningkatan Kesejahteraan Petani.*

Demi mendukung pembangunan pertanian maka BPPSDMP menyusun kebijakan untuk mensukseskan pembangunan pertanian, yaitu: *(1) Pengembangan Penyuluh Pertanian polivalen di tingkat lapangan dan Penyuluh Pertanian Spesialis di Tingkat Kab/Kota, Prov. dan daerah; (2) Penempatan satu penyuluh satu desa mendukung satu desa satu komoditas unggulan dengan mengoptimalkan peran penyuluh PNS, Penyuluh Swadaya dan penyuluh Swasta, (3) Pelatihan, Pemagangan dan pendampingan diarahkan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat tani, antara lain melalui Program PUAP, LM3, SMD, P4S dan PMD guna mempercepat pertumbuhan agribisnis perdesaan; (4) Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan diarahkan untuk menumbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis; (5) Pendidikan tinggi kedinasan pertanian diarahkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga fungsional RIHP dan tenaga karantina; (6) Pelatihan bagi aparatur diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka mendukung program pemangunan pertanian dan reformasi birokrasi; (7) Pengembangan sistem standarisasi dan sertifikasi profesi diarahkan untuk memenuhi kebutuhan SDM pertanian yang profesional; (8) Pemantapan sistem administrasi dan manajemen*



penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian diarahkan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih.

Target atau sasaran utama pembangunan pertanian di atas hanya akan berhasil jika didukung oleh sumberdaya manusia pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global. Sumberdaya manusia pertanian tersebut terdiri dari aparatur/petugas lingkup pertanian, pelaku utama (petani, peternak, dan pekebun); serta pelaku usaha lainnya.

Permasalahan yang dihadapi sumberdaya manusia pertanian adalah sebagai berikut :

1. Pola pikir dan perilaku petani masih berorientasi pada aspek produksi;
2. Menurunnya minat generasi muda di bidang pertanian;
3. Lemahnya kapasitas kelembagaan petani;
4. Masih lemahnya akses petani terhadap modal, teknologi, sarana produksi, dan informasi pasar;
5. Rendahnya kualitas SDM yang bekerja di sektor pertanian;
6. Masih rendahnya kemandirian petani;
7. Masih rendahnya disiplin dan etos kerja Aparatur Pertanian.

Melihat permasalahan yang ada pada sumber daya manusia pertanian serta untuk mengembangkan menjadi sumberdaya manusia pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global maka kegiatan pendidikan dan pelatihan pertanian memiliki nilai strategis.

Berangkat dari situasi tersebut maka Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang memegang peranan penting. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, BBPP Kupang mempunyai mandat dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumberdaya manusia pertanian, khususnya dalam bidang peternakan dan teknologi lahan kering.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dalam menghasilkan sumberdaya pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global berdasarkan prinsip *good governance* dan *clean government* melalui program pelatihan di BBPP Kupang maka diperlukan suatu Rencana Strategis (Renstra) jangka panjang (5 tahun) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) jangka pendek (1 tahun). Rencana ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan

arahan tentang garis-garis besar arah pengembangan dan pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP Kupang.

Renstra BBPP Kupang adalah acuan dalam merumuskan Rencana Kerja Tahunan tahun 2014 yang berisi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Strategi, Program dan Kegiatan diarahkan untuk mendukung **4 (empat) target utama pembangunan pertanian**. Rencana Kerja Tahunan ini merupakan instrumen monitoring dan evaluasi kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.

B. Tujuan

Rencana Kerja Tahunan ini secara umum bertujuan untuk acuan bagi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam merumuskan program dan kegiatan dalam jangka pendek (satu tahun).

Sedangkan Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah:

1. Mengidentifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi sumberdaya manusia pertanian khususnya dalam aspek perencanaan, pengembangan, pendayagunaan dan sistem monitoring-evaluasi;
2. Mengidentifikasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia pertanian untuk dijadikan *input* dalam merencanakan, mengembangkan, mendayagunakan dan sistem monitoring-evaluasi program dan kegiatan kediklatan sumberdaya manusia pertanian;
3. Menyusun prioritas program perencanaan, pengembangan, pendayagunaan serta sistem monitoring-evaluasi kediklatan yang sesuai dengan sasaran pembangunan pertanian.

II. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN

A. Visi

Sejalan dengan visi pembangunan pertanian dan arah kebijakan pengembangan SDM Pertanian, serta memperhatikan dinamika kondisi lingkungan strategis, maka ditetapkan visi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang sebagai berikut: **Terwujudnya Balai Besar Pelatihan Peternakan Yang Andal Dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia Pertanian Yang Profesional, Berjiwa Wirausaha Dan Berwawasan Global.**

B. Misi

Dalam upaya mencapai visi yang sudah ditetapkan, maka BBPP Kupang akan melaksanakan serangkaian misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian
2. Mengembangkan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian
3. Mengembangkan pelatihan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian.
4. Mengembangkan pengelolaan administrasi umum, administrasi pelatihan dan optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan.
5. Mengembangkan unit-unit usaha yang berorientasi agribisnis dalam rangka mendukung terlaksananya Pusat Inkubator Agribisnis (PIA).
6. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa mitra, laboratorium agribisnis dan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S).
7. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam kediklatan dengan instansi lingkup pertanian, perguruan tinggi, LSM, swasta di bidang peternakan dan lembaga terkait lainnya.
8. Mengembangkan kompetensi staf administrasi serta profesionalisme widyaiswara bersertifikat.
9. Mengembangkan pelatihan yang terakreditasi dan memprogramkan pelatihan lain yang sesuai tupoksi balai untuk diakreditasikan.
10. Mengembangkan manajemen, metode dan materi pelatihan.

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu 1 (Satu) tahun mengacu kepada visi dan misi serta didasarkan isu-isu dari analisis strategik, serta berdasarkan tugas dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang. Tujuan yang diinginkan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka merealisasikan misi, dan secara kolektif menggambarkan arah strategik organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai sesuai tugas dan fungsi organisasi.

Memperhatikan visi dan misi, maka tujuan pengembangan SDM Pertanian di bidang agribisnis peternakan dan teknologi lahan kering di BBPP Kupang adalah:

1. Memenuhi tuntutan kebutuhan kediklatan secara kuantitatif dan kualitatif agar pelaksanaan pelatihan berjalan dengan optimal;
2. Menyediakan aparat yang mampu mendampingi, memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM dalam penyelenggaraan pelatihan;
4. Meningkatkan kemampuan petani-peternak dalam hal teknis dan administrasi;
5. Menumbuh-kembangkan jejaring kerjasama diklat dengan semua pihak yang berkepentingan;
6. Meningkatkan peran dalam upaya pencapaian 4 (empat) target utama pembangunan pertanian;.
7. Menjadikan balai sebagai Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) dan sebagai desiminotor teknologi pertanian bidang peternakan.

D. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam bentuk rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan serta menggambarkan hal ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Sasaran pengembangan SDM Pertanian di bidang peternakan dan teknologi lahan kering yang ingin dicapai pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Balai (*hardware*);



- Terealiasasinya pengadaan 5 stel pakaian satpam dan perlengkapannya
 - Terealiasasinya pengadaan 30 unit tempat tidur -(asrama)
 - Terealiasasinya pengadaan 1 Paket Laptop (Program)
 - Terealiasasinya Pembangunan Aula 300 M2
 - Terealiasasinya pemeliharaan jalan penghubung 374 M2
 - Terealiasasinya pemeliharaan Wisma (guest house) 105 M2
 - Terealiasasinya pemeliharaan Asrama 200 M2
 - Terealiasasinya pemeliharaan Aula 120 M2
 - Terealiasasinya pemeliharaan Gedung Kantor 400 M2
 - Terealiasasinya pemeliharaan Kelas 125 M2
 - Terealiasasinya pemeliharaan ruang makan 60 M2
 - Terealiasasinya pemeliharaan halaman/taman 1,200 M2
 - Terealiasasinya pemeliharaan Kandang Ayam 100 M2
 - Terealiasasinya pemeliharaan Kandang Rusa 200 M2
 - Terealiasasinya pemeliharaan Kandang Sapi 150 M2
 - Terealiasasinya pemeliharaan Kandang Kambing 80 M2
 - Terealiasasinya pemeliharaan Pos Satpam 264 M2
 - Terealiasasinya pemeliharaan Rumah Dinas 130 M2
 - Terealiasasinya pemasangan jaringan komunikasi serat optik
2. Meningkatnya kualitas widyaiswara dan staf melalui program tugas belajar, ijin belajar, magang, pelatihan/TOT, *In house training*, studi banding, kaji widya, dan *short course* sbb;
- Peningkatan kompetensi 3 orang Tenaga Teknis (Tugas Belajar)
 - Peningkatan Kompetensi dan spesialisasi 13 orang widyaiswara.
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur sbb;
- Tersusunnya 47 unit kurikulum pelatihan
 - Tersusunnya 25 unit modul dan paket
 - Terselenggaranya Pengembangan Metodologi Pelatihan bagi 10 org.
4. Meningkatnya pemberdayaan personil struktural melalui upaya membagi habis pekerjaan kepada setiap individu pegawai sbb;
- Tersusunnya analisa jabatan dan beban kerja bagi 89 orang personil struktural
 - Tersusunnya 1 dokumen penegakan disiplin pegawai

5. Meningkatnya pelayanan kepada pengguna pelatihan dan masyarakat sbb;
 - Terasilitasinya 3 orang petugas IT untuk mengelola sistem informasi, promosi dan publikasi BBPP Kupang melalui Optimalisasi Web Site.
 - Terasilitasinya pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap 100 orang (peternak) alumni pelatihan Aparatur dan non aparatur Pertanian.
6. Meningkatnya pengembangan jejaring kerjasama dengan instansi terkait dengan bidang keahlian (kediklatan dan peternakan) sbb;
 - Terlaksananya koordinasi dengan instansi terkait baik di pusat, propinsi dan kabupaten/Kota dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan program pemberdayaan masyarakat tani..
 - Terlaksananya pembuatan MoU kerjasama pelatihan Aparatur dan non pertanian
 - Terealisasinya 5 kali pertemuan jejaring kerja sama pelatihan pertanian
7. Meningkatnya pelaksanaan pelatihan yang mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian sbb;
 - Terealisasinya diklat teknis, kewirausahaan dan kesehatan hewan dalam pengembangan agribisnis sapi potong bagi penyuluh, petugas dan peternak pengelola P4S dari sentra sentra pengembangan sapi potong.
 - Terealisasinya 5 paket pelatihan penyelenggaraan
8. Meningkatnya pengembangan sistem pelatihan yang berorientasi kompetensi kerja (*Competence - Based Training*).

III. KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

Untuk mencapai tujuan organisasi maka memerlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan yang dibuat merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Kebijakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun oleh organisasi dengan berdasarkan pandangan dari pimpinan organisasi.

Kebijakan-kebijakan yang diambil dalam mengembangkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mengacu pada tujuan kedepan yang ingin dicapai oleh Balai adalah sebagai berikut :

1. Mendukung upaya-upaya pemulihan/rehabilitasi NTT sebagai salah satu gudang ternak;
2. Mengembangkan program diklat berkeahlian dan berwawasan agribisnis mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian ;
3. Mendukung program pengembangan desa sentra pembibitan ternak (*village breeding center*);
4. Mendukung upaya-upaya konservasi hutan, tanah dan air.
5. BBPP Kupang diarahkan untuk menghasilkan : purnawidya aparatur dan non aparatur yang handal di bidang peternakan dan teknologi lahan kering
6. Menghasilkan purnawidya yang mampu membaca peluang pasar, berkomunikasi, menyusun perencanaan usaha tani dan menerapkannya;
7. Pelatihan bagi pengelola P4S, LM3 dan Pengurus Gapoktan serta pelaku agribisnis lainnya.

B. Strategi

1. Pemantapan sistem penyelenggaraan pelatihan pertanian
 - 1.1 Pemantapan kelembagaan pelatihan
 - 1.2 Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian
 - 1.3 Peningkatan mutu penyelenggaraan
 - 1.4 Pengembangan jejaring kerjasama pelatihan
 - 1.5 Pengembangan sarana dan prasara pelatihan



2. Pemberdayaan kelembagaan pelatihan swadaya
 - 2.1 Registrasi dan legalisasi lembaga pelatihan swadaya
 - 2.2 Standarisasi, akreditasi dan fasilitasi lembaga pelatihan swadaya
3. Pengembangan kerjasama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian.

C. Program

Program pengembangan SDM Pertanian dan kelembagaan petani.

D. Kegiatan

Kegiatan BBPP Kupang Meliputi:

1. Pelatihan Mendukung Komoditas Strategi Pelatihan Pertanian
2. Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani
3. Layanan Internal meliputi Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
4. Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan
5. Layanan perkantoran.

Kelima kegiatan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Pelatihan Mendukung Komoditas Strategi Pelatihan Pertanian

- a. Pelatihan Fungsional RIHP yang meliputi Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh 11 angkatan selama 21 hari dan Pelatihan Dasar Ahli Pengawas bibit Ternak 1 angkatan selama 21 hari.
- b. Pelatihan teknis tematik peternakan yang meliputi:
 - Pelatihan Tematik Peternakan 34 angkatan,
 - Pelatihan teknis Formulasi Pakan Ternak Ruminansia 1 angkatan selama 7 hari
 - Pelatihan Teknis Sapi Potong 1 angkatan selama 7 hari
 - Pelatihan Teknis Perawatan induk dan Pedet 1 angkatan selama 7 hari
 - Pelatihan Teknis Pengolahan Hasil ternak 1 angkatan selama 7 hari
 - Pelatihan Teknis Pembibitan Sapi Potong 1 angkatan selama 7 hari
 - Pelatihan Teknis Rekording Sapi 1 angkatan selama 7 hari
 - Pelatihan Teknis Pengolahan limbah ternak 1 angkatan selama 7 hari



2. Penguatan P4S Sebagai pusat Pembelajaran Petanian

Penguatan P4S dalam penyelenggaraan pelatihan pertanian di tingkat pedesaan dan diperlukan sarana dan prasarana pelatihan bagi P4S di propinsi NTB dan NTT

3. Layanan Internal

Adalah pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran yaitu Pengadaan peralatan penunjang operasional (PNBP) berupa tempat tidur asrama sebanyak 30 (tigapuluh) unit.

4. Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan

Meliputi: Program dan Kerjasama Pelatihan, Penyusunan Program dan Anggaran, Penyusunan Kerjasama Program, Pengembangan PIA, Pengawasan dan Pendampingan Upsus SIWAB dan PAJALE, Identifikasi Kebutuhan Diklat, Evaluasi paska Diklat, Pelaksanaan SPI, Pembinaan administrasi dan pengelolaan kepegawaian, keuangan dan instalasi, Administrasi kegiatan, Peningkatan profesionalisme pegawai dan WI.

IV. PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan ini merupakan langkah awal dalam menjawab tuntutan lingkungan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang

Perencanaan stratejik memiliki peran yang sangat penting sebagai bahan acuan dan arah untuk kegiatan selama lima tahun mendatang dalam memberikan kontribusi bagi upaya mewujudkan cita-cita bangsa dan Negara dengan mengoptimalkan penggunaan berbagai sumberdaya yang ada. Perencanaan stratejik menjadi kunci yang akan menunjukkan penjabaran kebijakan nasional dan daerah melalui rencana-rencana prioritas, serta rencana yang akan dilaksanakan disertai dengan target yang harus dipenuhi dan dipertanggung jawabkan pencapaiannya, sehingga penyelenggaraan kegiatan dapat berjalan secara akuntabel.

Demikian Rencana Kinerja Tahunan ini disusun semoga memberikan kontribusi kepada pembangunan pertanian, khususnya terhadap pengembangan sumberdaya manusia pertanian baik nasional maupun pembangunan daerah Nusa Tenggara Timur.



**MATRIK RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) BBPP KUPANG
UNTUK TAHUN 2018
Unit Eselon II: BBPP Kupang
Tahun :2017**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Balai (<i>hardware</i>)	Tempat tidur (Kelengkapan Asrama)	30 Unit
	Laptop	1 unit
	Pakaian satpam	5 Stel
	Pembangunan Aula	300 M2
2. Meningkatnya kualitas widyaiswara dan staf melalui program tugas belajar, ijin belajar, magang, pelatihan/TOT, <i>In house training</i> , studi banding, kaji widya, dan <i>short course</i> ;	Peningkatan kompetensi Staf/Petugas (tugas belajar)	3 Org
	Peningkatan Kompetensi dan Spesialisasi WI	13 Org
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan teknis, kewirausahaan bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;	Tersusunnya kurikulum Pelatihan	47 Unit
	Tersusunnya Modul dan Paket Pembelajaran	25 Modul
	Terselenggaranya Pengembangan Metodologi Pelatihan	10 Org
4. Meningkatnya pemberdayaan personil struktural melalui upaya membagi habis pekerjaan kepada setiap individu pegawai	Tersusunnya analisa jabatan dan beban kerja	89orang
	Tercapainya penegakan disiplin pegawai	1 Dokumen
	Tercapainya optimalisasi penerapan tugas pokok dan fungsi staf	1 Dokumen
5. Meningkatnya pelayanan kepada pengguna pelatihan dan masyarakat;	Tercapainya peningkatan kualitas pengelola kepelatihan melalui kegiatan magang	5 org
	Pengembangan sistem informasi, Promosi dan publikasi BBPP Kupang melalui Optimalisasi Web site	Terfasilitasinya 5 Org Petugas IT
	Pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	Terfasilitasinya 100 orang peternak
6. Meningkatnya pengembangan jejaring kerjasama dengan instansi terkait dengan bidang keahlian (kediklatan dan peternakan);	Koordinasi dengan instansi terkait baik di Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan program pemberdayaan masyarakat tani;	
	Kerjasama pelatihan pertanian dan non pertanian	Terlaksananya 4 kali MoU
	Pertemuan jejaring kerja sama pelatihan pertanian	Terlaksananya 5 kali pertemuan
7. Meningkatnya pelaksanaan pelatihan yang mendukung 4 (empat) target utama pembangunan pertanian.	Penyelenggaraan pelatihan teknis Aparatur dan Non Aparatur Pertanian, kewirausahaan dan dalam pengembangan agribisnis sapi potong bagi penyuluh, petugas, dan peternak pengelola P4S dari sentra-sentra pengembangan sapi potong	Terselenggara nya 11 Diklat



	Penyelenggaraan pelatihan dalam menyiapkan penyuluh, petugas dan pengurus gapoktan peserta Program Pemberdayaan Masyarakat Tani	Terselenggaranya 42 Mata Diklat
	Terlaksananya Memberikan konsultasi agribisnis bagi gapoktan pengelola Program PUAP	konsultasi agribisnis bagi Gapoktan
	Tersusunnya Program Pengembangan Pelatihan teknis, kewirausahaan dan fungsional bagi aparatur dan non aparatur	Program Pelatihan
	Terfasilitasinya penyelenggaraan pelatihan dan magang di P4S bagi peternak sapi potong	60 orang peternak
	Terlaksananya Diklat aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	480 orang
	Terlaksananya Diklat non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian	240 Orang
	Terlaksananya Diklat Aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian	-
	Terlaksananya Diklat non aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan pertanian	60 Orang
8. Berkembangnya Pusat Inkubator Agribisnis	Terlaksananya pembelian benih/bibit sapi	-
9. Meningkatnya pengembangan sistem pelatihan yang berorientasi kompetensi kerja (<i>Competence Base Training</i>).	Menyusun dan menyempurnakan SOP penyelenggaraan pelatihan dan permagangan	Tersusunnya SOP Penyelenggaraan Pelatihan
	Mengembangkan SIM Pelatihan Pertanian	SIM Pelatihan
	Mengembangkan SIM Monev Pelatihan Pertanian	SIM Monev Pelatihan
	Menyusun Katalog Pelatihan	Tersusunnya 1 katalog